

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achiviements Division*) memberikan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 26,90 %.
2. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 32,44 %.
3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebesar 5,54 % pada pokok bahasan ikatan kimia di kelas X SMA N 6 Medan. Secara statistik dengan menggunakan uji-t dua pihak disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0,54 < t_{tabel} = 1,995$.
4. Model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih cocok digunakan karena memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih besar daripada model kooperatif STAD.
5. Dari data perhitungan korelasi (hubungan hasil belajar dengan aktivitas siswa) didapatkan bahwa tidak ada korelasi positif baik pada kelas Eksperimen I dan Eksperimen II.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru diharapkan dapat memperbaiki model pembelajaran di sekolah sehingga dapat mengacu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achiviements Division*) dan Jigsaw.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achiviements Division*) dan Jigsaw ini, agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.